

THE FACTOR THAT INFLUENCES APPLICATION OF LEARNING IN THE KINDERGARDEN OF MARPOYAN DAMAI SUBDISTRICT IN PEKANBARU

Novrianti Rahayu¹, Wilson², Enda Puspitasari³

ABSTRACT

The background of the research is seen from teacher, student, curriculum, learning method, learning media and many facilities in learning. The purpose of the research is to know the factor that influences application of learning in kindergarden of marpoyan damai subdistrict in pekanbaru. The research uses descriptive. Collecting the data is using instrumen base on 20 questionnaire. The amount of sampel in the research is 55 person. Sampel taking technique is using sampling random sampling. The result of the research in analyzing the data shows that learning in kindergarden of marpoyan damai subdistrict is 78,67% it is the highest category. In a more detail the factor that influences application of learning in the kindergarden of marpoyan damai subdistrict in pekanbaru is seen from all in dicators namely: (a). The teacher indikator is seen from application of learning aspect of 85,15%, (b). The student indikator 74,09%. (c). Curriculum indikator 73,64%. (d). Learning method indikator 82,95%. (e). Learning media indikator 75,00%. (f). Facility indikator 81,21%. Herewith it can be conluded that influences application of learning in kindergarden the Curriculum, Learning media, The student indikator.

Keywords: learning, PAUD

¹Novrianti Rahayu is Student of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

²Drs. H. Wilson, M.Si is Academic Advisor I of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

³Enda Puspitasari, S.Pd. M.Pd is Academic Advisor II of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI TK SE KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Novrianti Rahayu⁴, Wilson⁵, Enda Puspitasari⁶

ABSTRAK

Kajian ini di latar belakang oleh faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yaitu faktor ketenagaan (guru), peserta didik, kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berbentuk angket sejumlah 20 butir pernyataan. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang guru. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan sample random sampling. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebesar 78,67% berada pada kategori Tinggi. Secara lebih rinci Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dilihat dari seluruh indikator yaitu sebagai berikut: (a). Indikator Ketenagaan (Guru) yaitu sebesar 85,15%, (b). Indikator Anak Didik sebesar 74,09%, (c). Indikator Kurikulum sebesar 73,64%, (d). Indikator Metode Pembelajaran sebesar 82,95%, (e). Indikator Media Pembelajaran sebesar 75,00%, (f). Indikator Sarana dan Prasarana sebesar 81,21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang paling berpengaruh dalam pembelajaran adalah kurikulum, media pembelajaran dan anak didik.

Kata Kunci: Pembelajaran, PAUD

⁴Novrianti Rahayu adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

⁵Drs. H. Wilson, M.Si adalah Dosen Pembimbing I Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP – Universitas Riau

⁶Enda Puspitasari, S.Pd. M.Pd adalah Dosen Pembimbing II Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP – Universitas Riau

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Sedangkan belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya.

Gagne mengatakan bahwa yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kondisi eksternal yaitu stimulus yang secara sengaja diatur oleh guru dengan tujuan memperlancarkan proses pembelajaran (Gagne, 1992). Sedangkan kondisi internal adalah kesiapan anak dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini dinyatakan bahwa hasil belajar anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar yang dalam hal ini adalah suasana belajar yang kondusif sehingga anak merasa nyaman dan tertarik untuk belajar. Oemar Hamalik (2001:116) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mencakup banyak faktor yaitu: Pendidik (Guru), Anak Didik, Kurikulum, Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Sarana dan Prasarana.

Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-Kanak Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, maka penulis menemukan beberapa gejala atau fenomena yaitu: 1. Kesulitan guru dalam menentukan media yang dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik, serta jumlah media yang terbatas. 2. Sebagian guru yang masih cenderung menggunakan metode cerita dalam proses pembelajaran, sehingga akan menimbulkan kebosanan anak didik, baik berupa ucapan ketika menerangkan pelajaran ataupun tindakan. 3. Penataan lingkungan belajar yang kurang sesuai dengan jumlah anak. 4. Kurangnya penguasaan guru terhadap materi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Peneliti mengambil data pada subjek yang telah diteliti dalam jangka waktu 1 bulan dengan subjek penelitian 55 orang guru TK Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Penelitian ini dimulai dari bulan November 2012 sampai Mei 2013. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data melalui questioner atau angket pada guru TK Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Dengan terlebih dahulu menentukan skor yang diperoleh masing-masing aspek yang diamati. Pengolahan dibedakan menurut indikator Pendidik (Guru), Anak Didik, Kurikulum, Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Sarana dan Prasarana.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik waktu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono dalam Riduwan, 2007: 54). Populasi dari penelitian ini adalah semua guru Taman Kanak-kanak yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru jumlah populasi sekolah di Kecamatan Marpoyan Damai 40 sekolah dengan jumlah guru keseluruhan 120 orang. Sedangkan sebagai sampelnya penulis mengambil sebanyak 55 orang

dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Subjek dari penelitian ini yaitu 55 orang guru TK Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yang dijadikan sampel penelitian.

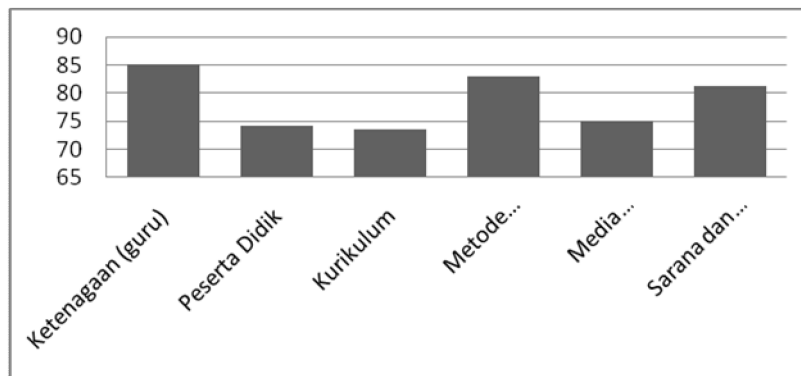
Rekapitulasi Indikator Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Kategori faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru akan lebih jelas dengan memperhatikan grafik berikut ini:

Grafik I: Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

No.	Indikator	n	F	%
1.	Ketenagaan (guru)	55	1124	85,15
2.	Anak Didik	55	489	74,09
3.	Kurikulum	55	486	73,64
4.	Metode Pembelajaran	55	365	82,95
5.	Media Pembelajaran	55	495	75,00
6.	Sarana dan Prasarana	55	536	81,21
Jumlah			3495	78,67

Dari rekapitulasi tabel 4.7 faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, meliputi faktor guru, peserta didik, kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana. Akan lebih jelas dengan memperhatikan grafik berikut ini:



Grafik 1: Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Jadi dari gambar grafik 1 diketahui bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor ketenagaan (guru). Hal ini ditunjukkan oleh persentase jawaban responden yang memiliki skor lebih tinggi sebesar 85,15% dibandingkan dengan faktor-faktor yang lain.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah menganalisa 6 indikator faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dari tanggapan 55 responden. Dari rekapitulasi indikator keberhasilan pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor yaitu guru, peserta didik, kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana. Dari tabel 4.7 menjelaskan bahwa skor rata-rata perindikator adalah guru rata-ratanya 85,15%, peserta didik rata-ratanya 74,09%, kurikulum rata-ratanya 73,64%, metode pembelajaran rata-ratanya 82,95%, media pembelajaran rata-ratanya 75,00%, sarana dan prasarana rata-ratanya 81,21%.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, hasil angket instrumen pada guru di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dari indikator ketenagaan (guru), adapun hasil yang diperoleh dari 55 orang guru adalah 85,15% dikategorikan sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan teori menurut E. Mulyasa (2003:136) yang mengemukakan bahwa perencanaan yang kurang dari guru juga sangat menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan lancar. Selain itu, kadang-kadang guru juga masih kesulitan atau mengalami hambatan ketika menyampaikan materi di kelas. Posisi guru di kelas sangatlah penting. Jika gurunya saja tidak cermat dalam merencanakan, menyelenggarakan pembelajaran dengan baik maka hasilnya tidak akan maksimal. Dan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009:109) yang mengemukakan bahwa setelah berakhir proses pembelajaran, guru melakukan evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa. Prestasi belajar penting untuk diukur agar dapat diketahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Bagi guru prestasi belajar siswa merupakan alat ukur untuk menilai berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan, sedangkan siswa berkepentingan mengetahui prestasi belajarnya agar dapat mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan, hasil angket instrumen pada guru di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dari indikator anak didik, adapun hasil yang diperoleh dari 55 orang guru adalah 74,09% dikategorikan tinggi. Hal ini terlihat bahwasannya minat peserta didik dalam belajar sangat kurang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, hasil angket instrumen pada guru di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dari indikator kurikulum, adapun hasil yang diperoleh dari 55 orang guru adalah 73,64% dikategorika tinggi. Hal ini terlihat perencanaan yang kurang dari guru juga sangat menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan lancar. Selain itu, kadang-kadang guru juga masih kesulitan atau mengalami hambatan ketika menyampaikan materi di kelas.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, hasil angket instrumen pada guru di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dari indikator metode pembelajaran, adapun hasil yang diperoleh dari 55 orang guru adalah 82,95%

dikategorikan sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan teori menurut Suyanto yang mengemukakan bahwa metode pembelajaran untuk anak usia dini hendaknya menantang dan menyenangkan. Dari ketidak kreatifan guru dalam memilih metode mengajar, guru yang menggunakan metode cerita akan mengakibatkan peserta didik merasa semakin tidak tertarik dan membosankan.

Sesuai hasil penelitian yang telah dipaparkan, hasil angket instrumen pada guru di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dari indikator media pembelajaran, adapun hasil yang diperoleh dari 55 orang guru adalah 75,00% dikategorikan tinggi. Hal ini terlihat sebagian TK masih kekurangan dalam penyediaan alat peraga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, hasil angket instrumen pada guru di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dari indikator sarana dan prasarana, adapun hasil yang diperoleh dari 55 orang guru adalah 81,21% dikategorikan sangat tinggi. Artinya sarana dan prasarana di lingkungan belajar yang kurang sesuai dengan jumlah anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang telah disajikan terdahulu, maka berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Secara keseluruhan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh aspek ketenagaan (guru), anak didik, kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran. Pada umumnya terlihat aspek media pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Artinya bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap pengembangan kemampuan guru pada media pembelajaran dan keterbatasan dari pihak guru berupa waktu, biaya dan tenaga, serta kurangnya pelatihan tentang media pembelajaran bagi guru.

Sedangkan faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah faktor peserta didik, kurikulum, dan metode pembelajaran.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil kesimpulan nampaklah bahwa indikator yang paling rendah faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di TK Se Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah kurikulum. Oleh sebab itu sebagai pendidik hendaknya lebih memahami kurikulum, agar kualitas pelaksanaan pembelajaran menjadi semakin baik.
2. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai refrensi bagi penelitian-penelitian dimasa yang akan datang untuk di teliti lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudono. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: C.V. Rajawali.
- Udin S. Winataputra, dkk. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Moeslichatoen R. Dra. M.Pd. 1999. *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Werkanis. 2002. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prof. Dr. Oemar Hamalik, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Winkel, WS. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Prayitno. 1989. *Metode Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedio. 2001. *Modul I Perkembangan Anak di TK*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak*. Depdiknas 1998.
- Yuke Indrati. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas.
- Depdiknas. 2002. *Kurikulum dan pembelajaran di TK*. Jakarta: Ditjen dikdasmen (KPG Evaluasi Pembelajaran di TK).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Anas Sudijono, 2003. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- _____. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas, 2010. *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru/Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Bambang Prasetyo, dan Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Depdiknas.